

## Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Suku Kata Bergambar Pada Anak

Anis Nur Laila Shobaha<sup>1\*)</sup>

<sup>1</sup> Sejahtera Kindergarten, Mertani Village

\*Corresponding author email; [marcellaanis.22@gmail.com](mailto:marcellaanis.22@gmail.com)

Received 2020-10-09;

Revised 2020-11-30;

Accepted 2020-12-20;

Published Online 2020-12-31

### Conflict of Interest

#### Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author

**Abstract:** This study aims to implement learning using pictorial syllable flashcard media to improve the pre-reading ability of group B's children in Sejahtera Kindergarten, Mertani Village. The research subjects were B's children group aged 5-6 years at Sejahtera Kindergarten, Mertani Village, with 7 children were 4 girls and 3 boys. The main instruments are the researcher herself and the supporting instruments, namely observation and documentation. The data analysis technique used percentage quantitative descriptive. The results showed that the using of pictorial syllable flashcard media to improve the pre-reading ability of B's children group in Sejahtera Kindergarten, namely in cycle 1 had an increase as much as 28,57%, in cycle 2 had an increase as much as 42,85% and in cycle 3 had an increase as much as 85,72%. Based on these data, it can be concluded that these research activities got the expected level of success.

**Keywords:** Pre-Reading Ability, Pictorial Syllable Flashcards, Classroom Research Action.

**How to Cite:** Anis Nur Laila Shobaha. 2020. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Suku Kata Bergambar Pada Anak. JJBK Undiksha, 11 (2): pp. 93-103, DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jjbk.v10i2>

## Pendahuluan

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah bahasa. Kemampuan bahasa sangat penting bagi anak, karena dengan bahasa anak dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa merupakan media komunikasi, karena memberikan keterampilan pada anak untuk dapat berkomunikasi dan mengekspresikan dirinya agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya.

Perkembangan bahasa anak usia dini secara keseluruhan mencakup berbagai aspek diantaranya yaitu kemampuan mendengar, berbicara, menulis dan membaca. Salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa adalah kemampuan dalam membaca. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat

fundamental karena kemampuan membaca menjadi dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain. Kemampuan pada anak di tingkat Taman kanak-kanak dikenal dengan kemampuan membaca permulaan. Dalam mengembangkan aspek kemampuan membaca permulaan hendaknya dilakukan melalui aktivitas belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar.

Pentingnya mengembangkan aspek kemampuan membaca sejak dini dikarenakan membaca permulaan sangat penting untuk dimiliki oleh anak. Anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Untuk itu, kegemaran membaca harus dikenakan sejak usia dini.

Ada berbagai macam metode mengajar yang dipraktikkan oleh guru dengan harapan bisa membantu anak dalam menguasai keterampilan membaca. Banyak hal yang bisa dipersiapkan untuk mengajarkan anak membaca, karena membaca tidak bisa muncul dengan begitu saja pada diri setiap anak, tetapi harus melalui proses yang panjang dengan perlu adanya stimulasi-stimulasi dan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan tahapan anak. Peran guru dan juga orangtua sangat penting dalam upaya membentuk lingkungan yang mengajak anak untuk melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman sehingga bisa membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Pengembangan kemampuan membaca berhubungan langsung dengan tingkat bimbingan orang dewasa dalam menggunakan bahasa dan menekankan hubungan tulisan dengan abjad, kata dan pesan. Persoalan yang terpenting untuk mengajarkan membaca pada anak usia dini adalah bagaimana cara mengajarkan ke anak sehingga anak menganggap kegiatan belajar seperti kegiatan bermain. Jadi, kegiatan atau pembelajaran membaca di Taman Kanak-Kanak dapat dilaksanakan sesuai dengan karakteristik anak, yaitu belajar sambil bermain. Membaca permulaan mempunyai peranan penting dalam mempelajari suatu pelajaran di sekolah, melalui proses tahapan membaca yang sesuai dengan tahapan usia perkembangan anak. Namun, kadang masih terdapat anak yang belum bisa mengenal huruf dan membedakan huruf sehingga anak belum bisa mengolahnya menjadi sebuah kata.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan membaca permulaan pada anak yaitu dengan melakukan pembelajaran sambil bermain dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga diharapkan dapat digunakan untuk memotivasi anak dalam belajar dan terciptanya pembelajaran yang kondusif. Media merupakan alat perantara untuk menyampaikan informasi pembelajaran untuk menarik minat anak dalam belajar. Dengan adanya media yang inovatif, anak dapat mengingat apa yang telah dipelajari sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap anak didik kelompok B di TK Sejahtera Desa Mertani Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan menunjukkan bahwa masih banyak anak yang belum bisa membaca. Rendahnya kemampuan membaca permulaan ini disebabkan kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi. Selain itu, kurangnya media pembelajaran dan juga kurang menariknya media pembelajaran menyebabkan anak kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Melihat permasalahan tersebut, maka kemampuan membaca permulaan perlu dikembangkan secara optimal. Peneliti ingin memperbaiki kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media yang edukatif dan juga menarik yaitu flashcard suku kata bergambar. Media flashcard suku kata bergambar adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang disertai dengan tulisan suku kata. Gambar-gambar yang dibuat menggunakan tangan atau foto atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembar-lembar flash card. gambar-gambar yang ada pada flash card merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang di cantumkan pada bagian belakang kartu. Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Suku Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B di TK Sejahtera Desa Mertani Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan"

## Metode

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah – masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di kelompok B usia 5-6 tahun TK Sejahtera Desa Mertani dengan jumlah siswa 7 anak, 4 anak perempuan dan 3 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi dan

---

dokumentasi. Pada penelitian ini, data yang dianalisis adalah hasil kegiatan pembelajaran mengenal suku kata. Analisis pembelajaran anak dilakukan pada setiap pertemuan dalam siklus I, II dan III dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif persentase.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di TK Sejahtera Desa Mertani Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media flashcard suku kata bergambar pada anak kelompok B. Jumlah siswa yang diteliti yaitu 7 siswa dan akan dilakukan dalam 3 siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari:

### Siklus 1

#### Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai persiapan melaksanakan tindakan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang memuat tema, indikator, tujuan, kegiatan pembelajaran, metode, alat/sumber dan instrumen observasi dan evaluasi pembelajaran.

Guru telah menyusun rencana pelaksanaan tindakan pada Siklus 1 dengan memberikan tindakan membaca menggunakan flashcard suku kata bergambar. Pelaksanaan tindakan Siklus 1 dilaksanakan selama 1 hari pada Tanggal 23 Oktober 2020. Pada hari jumat tanggal 23 Oktober 2020 guru mengajak anak untuk bermain flashcard suku kata bergambar.

#### Pelaksanaan Tindakan Dan Observasi

##### Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus pertama dilaksanakan pada hari Jumat tgl 23 Oktober 2020. Tema pembelajaran pada hari itu yaitu Tanaman (jeruk). Kegiatan pertama pada hari Jumat diawali dengan permainan fisik motorik kasar yaitu menirukan gerakan pohon tertiuip angin. Kemudian berdoa bersama, salam, membaca doa sebelum belajar dan absensi. Guru melakukan apersepsi serta menjelaskan tema dan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Guru mengajak anak mengenal buah jeruk ciptaan Tuhan dan bernyanyi lagu “jeruk” serta tepuk semangat agar anak lebih siap untuk belajar. Kemudian guru menjelaskan kegiatan main hari ini, diantaranya yaitu bermain flashcard suku kata bergambar, membuat kolase dari kulit jeruk dan membuat minuman dari buah jeruk. Sebelum kegiatan bermain dilakukan, guru menjelaskan langkah-langkah tiap kegiatan dan menjelaskan aturan mainnya.

Kegiatan utama anak ialah memahami dan menghubungkan suku kata pada flashcard sehingga bisa membentuk beberapa kata. Kemudian anak diminta untuk melafalkan tiap suku kata dan juga kata yang disusun menggunakan flashcard suku kata bergambar. Lalu anak dipersilahkan memilih kegiatan lain sesuai minat mereka.

Pada saat melakukan pembelajaran membaca permulaan menggunakan flashcard suku kata bergambar, guru mengamati serta mencatat perkembangan anak khususnya dalam kemampuan melafalkan suku kata dan melafalkan kata. Guru memotivasi dan membimbing anak yang masih kesulitan dalam kegiatan ini. Setelah kegiatan selesai, guru mempersilahkan anak untuk makan bekal bersama (istirahat).

Pada kegiatan akhir guru melakukan recalling sebagai penguatan konsep tentang kegiatan hari itu pada anak. Guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari itu. Guru juga menginfokan kegiatan untuk esok hari. Guru dan siswa berdoa bersama dan salam.

##### Observasi

Selama pembelajaran membaca menggunakan flashcard suku kata bergambar berlangsung, guru mengamati proses kegiatan tersebut. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan proses pembelajaran terdiri dari keterlibatan serta ketertarikan anak dalam kegiatan yang telah dirancang, dan mengamati perkembangan anak khususnya dalam perkembangan kemampuan membaca.

Selama pengamatan guru dalam siklus 1, berjalan baik dan lancar walaupun masih ada beberapa kendala. Anak-anak antusias dan sangat senang karena pembelajaran membaca permulaan menggunakan flashcard suku kata bergambar merupakan kegiatan baru.

Pada saat pembelajaran mengucapkan suku kata, anak-anak sangat bersemangat dan antusias. Semua anak mau dan berusaha mengucapkan suku kata pada flashcard suku kata bergambar dan mampu membaca permulaan dengan baik meskipun ada beberapa anak yang harus dibimbing dan diberi motivasi oleh guru dalam kegiatan tersebut. Tetapi, ada beberapa anak yang berbicara sendiri dengan temannya, mengganggu teman sehingga harus ditegur guru beberapa kali dan akhirnya bisa tenang.

Dengan perhitungan menggunakan rumus, berikut data kemampuan membaca menggunakan flashcard suku kata bergambar pada anak kelompok B di TK Sejahtera pada siklus 1 dapat disajikan dalam tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Belajar Pada Siklus I**

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Jumlah Anak	Hasil Presentase
1	Mengenal suku kata dari nama-nama benda di sekitar	BB	1	14,29 %
		MB	1	14,29 %
		BSH	3	42,86%
		BSB	2	28,57 %
2	Membaca permulaan menggunakan flashcard suku kata bergambar	BB	1	14,29 %
		MB	2	28,57 %
		BSH	2	28,57 %
		BSB	2	28,57 %

Keterangan :

BB :Belum Berkembang

MB :Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Dengan hasil yang tertera pada tabel diatas menjelaskan bahwa kemampuan membaca permulaan pada kegiatan bermain flashcard suku kata bergambar, anak masih kurang dan perlu perbaikan pada siklus 2. Dapat diketahui pada aspek penilaian mengenal suku kata dari nama-nama benda di sekitar yang mencapai kriteria keberhasilan adalah sebanyak 2 anak atau 28,57% yaitu lovy dan abid. Sedangkan untuk 5 anak yang lain seperti izza, mutiara, arab, alfian dan auliya belum mencapai kriteria keberhasilan.

Untuk aspek membaca permulaan menggunakan flashcard suku kata bergambar yang mencapai kriteria keberhasilan sebanyak 2 anak atau 28,57% yaitu lovy dan abid. Sedangkan yang belum mencapai kriteria keberhasilan ada 5 orang yaitu izza, mutiara, aab, alfian dan auliya. Hal itu disebabkan karena permainan tersebut baru pertama kali diperkenalkan pada peserta didik sehingga beberapa dari mereka masih kebingungan dalam mengenal dan membaca suku kata.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Sejahtera belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan guru, sehingga guru harus mengadakan evaluasi pada penelitian tindakan siklus 2.

#### **Analisis dan Refleksi**

Data yang diperoleh melalui pengamatan digunakan sebagai pedoman guru dan teman sejawat untuk melakukan refleksi pada permasalahan yang muncul sehingga dapat mencari solusi terhadap masalah tersebut. Pencarian solusi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Beberapa kendala yang perlu dicari solusi dan perlu adanya peningkatan pada siklus berikutnya yaitu: (1) saat proses pembelajaran membaca menggunakan flashcard suku kata bergambar anak terlihat masih bingung karena baru pertama kali melakukan kegiatan tersebut; (2) saat proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media flashcard suku kata bergambar, motivasi guru kepada anak kurang maksimal karena pada saat itu ada 3 kegiatan sekaligus.

Guru dan teman sejawat berdiskusi untuk mencari solusi agar kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya dapat berjalan lancar dan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak menggunakan media flashcard suku kata bergambar yaitu dengan melatih kemampuan mengenal dan membaca suku kata di setiap pertemuan.

Berdasarkan hasil refleksi ini, maka guru merencanakan kembali tindakan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media flashcard suku kata bergambar untuk Siklus 2 karena belum mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan dengan lebih memfokuskan pada kegiatan bermain menggunakan flashcard suku kata bergambar. Peneliti akan mengoptimalkan pada peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media flashcard suku kata bergambar sampai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan sehingga nantinya dengan menggunakan media ini pada Siklus 2 mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak setelah dilakukan refleksi.

Guru menghipotesis bahwa pembelajaran menggunakan flashcard suku kata bergambar dengan pelaksanaannya melalui kegiatan bermain dan pemberian motivasi dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Sejahtera.

### **Rekomendasi**

Rekomendasi atau langkah selanjutnya yaitu dengan mempersiapkan siklus 2. Dengan melatih kemampuan mengenal dan membaca suku kata di setiap pertemuan diharapkan dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan tersebut, sehingga anak lebih siap dalam pelaksanaan pembelajaran siklus 2 yang sesuai dengan tema pada siklus 2.

### **Siklus 2**

#### **Perencanaan**

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai persiapan melaksanakan tindakan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang memuat tema, indikator, tujuan, kegiatan pembelajaran, metode, alat/sumber dan instrumen observasi dan evaluasi pembelajaran.

Guru telah menyusun rencana pelaksanaan tindakan pada Siklus 2 dengan memberikan tindakan membaca menggunakan flashcard suku kata bergambar. Pelaksanaan tindakan Siklus 2 dilaksanakan selama 1 hari pada Tanggal 03 November 2020. Pada hari selasa tanggal 03 November 2020 guru mengajak anak untuk bermain flashcard suku kata bergambar.

#### **Pelaksanaan Tindakan Dan Observasi**

##### **Pelaksanaan Tindakan**

Pada siklus kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 03 November 2020. Tema pembelajaran pada hari itu yaitu Sayuran (Kangkung). Kegiatan pertama pada hari selasa diawali dengan berdoa bersama, salam, membaca doa sebelum belajar dan absensi. Guru melakukan apersepsi serta menjelaskan tema dan bermain flashcard suku kata bergambar.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Guru mengajak anak mengenal sayur kangkung ciptaan Tuhan dan tepuk semangat agar anak lebih siap untuk belajar. Kemudian guru menjelaskan kegiatan main hari ini, diantaranya yaitu memotong sayur kangkung tanpa alat, memasukkan angka sesuai dengan jumlah daun kangkung dan mengecap menggunakan batang sayur kangkung. Sebelum kegiatan bermain dilakukan, guru menjelaskan langkah-langkah tiap kegiatan dan menjelaskan aturan mainnya.

Kegiatan utama anak ialah memahami dan menghubungkan suku kata pada flashcard dengan kata yang sudah ditempelkan pada media papan styrofoam sehingga bisa membentuk beberapa kata. Kemudian anak diminta untuk melafalkan tiap suku kata dan juga kata yang disusun menggunakan flashcard suku kata bergambar. Lalu anak dipersilahkan memilih kegiatan main sesuai minat mereka.

Pada saat melakukan pembelajaran membaca permulaan menggunakan flashcard suku kata bergambar, guru mengamati serta mencatat perkembangan anak khususnya dalam kemampuan menghubungkan suku kata membentuk sebuah kata, melafalkan suku kata dan melafalkan kata. Guru memotivasi dan membimbing anak yang masih kesulitan dalam kegiatan ini. Setelah kegiatan selesai, guru mempersilahkan anak untuk makan bekal bersama (istirahat).

Pada kegiatan akhir guru melakukan recalling sebagai penguatan konsep tentang kegiatan hari itu pada anak. Guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari itu. Guru juga menginfokan kegiatan untuk esok hari. Guru dan siswa berdoa bersama dan salam.

### Observasi

Selama pembelajaran membaca permulaan menggunakan flashcard suku kata bergambar berlangsung, guru mengamati proses kegiatan tersebut. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan proses pembelajaran terdiri dari keterlibatan serta ketertarikan anak dalam kegiatan yang telah dirancang, dan mengamati perkembangan anak khususnya dalam perkembangan kemampuan membaca.

Selama pengamatan guru dalam siklus 2 berjalan baik dan lancar walaupun masih ada beberapa kendala. Anak-anak nampak senang, karena pembelajaran membaca permulaan menggunakan flashcard suku kata bergambar dilakukan dengan cara yang berbeda dari kegiatan bermain flashcard pada pertemuan sebelumnya.

Pada saat pembelajaran menghubungkan suku kata membentuk sebuah kata, anak-anak sangat bersemangat dan antusias. Semua anak mau dan berusaha menghubungkan suku kata membentuk kata yang telah disiapkan oleh guru serta mampu membaca kata dengan baik meskipun ada beberapa anak yang harus dibimbing dan diberi motivasi oleh guru dalam kegiatan tersebut. Tetapi, ada beberapa anak yang masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan kata karena keterbatasan kartu yang mereka miliki sehingga ketika diminta maju untuk menghubungkan kata membentuk kata yang sesuai dengan contoh, beberapa dari mereka tidak bisa melakukannya. Namun, guru mencoba cara lain yaitu dengan meminta anak menghubungkan suku kata apapun kemudian meminta mereka untuk membacanya untuk mengatasi hal tersebut.

Dengan perhitungan menggunakan rumus, berikut data kemampuan membaca menggunakan flashcard suku kata bergambar pada anak kelompok B di TK Sejahtera pada siklus 2 dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Belajar Pada Siklus II**

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Jumlah Anak	Hasil Presentase
1	Mengenal suku kata dari nama-nama benda di sekitar	BB	0	0 %
		MB	1	14,28 %
		BSH	3	42,85 %
		BSB	3	42,85 %
2	Membaca permulaan menggunakan flashcard suku kata bergambar	BB	0	0 %
		MB	2	28,57 %
		BSH	2	28,57 %
		BSB	3	42,85 %

Keterangan :

BB :Belum Berkembang

MB :Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Dengan hasil yang tertera pada tabel diatas menjelaskan bahwa kemampuan membaca permulaan pada kegiatan bermain flashcard suku kata bergambar, sudah ada peningkatan, namun masih diperlukan tindakan pada siklus 3 untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dapat diketahui pada aspek penilaian mengenal suku kata dari nama-nama benda di sekitar yang mencapai kriteria keberhasilan adalah sebanyak 3 anak atau 42,85 % yaitu lovy, abid dan izza. Sedangkan untuk 4 anak yang lain seperti mutiara, aab, alfiyan dan auliya belum mencapai kriteria keberhasilan.

Untuk aspek membaca permulaan menggunakan flashcard suku kata bergambar yang mencapai kriteria keberhasilan sebanyak 3 anak atau 42,85 % yaitu lovy, abid dan izza. Sedangkan yang belum mencapai kriteria keberhasilan ada 4 anak yaitu mutiara, aab, alfiyan dan auliya. Hal itu disebabkan karena

permainan tersebut menggunakan cara yang berbeda dari sebelumnya sehingga beberapa dari mereka masih kebingungan dalam mengenal dan membaca suku kata.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Sejahtera belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan guru, sehingga guru harus mengadakan evaluasi pada penelitian tindakan siklus 3.

### **Analisis dan Refleksi**

Data yang diperoleh melalui pengamatan digunakan sebagai pedoman guru dan teman sejawat untuk melakukan refleksi pada permasalahan yang muncul sehingga dapat mencari solusi terhadap masalah tersebut. Pencarian solusi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Beberapa kendala yang perlu dicari solusi dan perlu adanya peningkatan pada siklus berikutnya yaitu: (1) saat proses pembelajaran membaca menggunakan flashcard suku kata bergambar ada beberapa anak yang terlihat masih bingung karena menggunakan cara bermain yang berbeda dari sebelumnya; (2) saat proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media flashcard suku kata bergambar, adanya keterbatasan kartu yang dibagikan pada anak sehingga beberapa dari mereka ada yang tidak menemukan suku kata yang dapat membentuk kata.

Guru dan teman sejawat berdiskusi untuk mencari solusi agar kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya dapat berjalan lancar dan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak menggunakan media flashcard suku kata bergambar yaitu dengan melatih kemampuan mengenal dan membaca suku kata di setiap pertemuan, mengubah cara bermain dan memperbanyak kartu.

Berdasarkan hasil refleksi ini, maka guru merencanakan kembali tindakan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media flashcard suku kata bergambar untuk Siklus 3 karena belum mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan dengan lebih memfokuskan pada kegiatan bermain menggunakan flashcard suku kata bergambar. Peneliti akan mengoptimalkan pada peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media flashcard suku kata bergambar sampai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan sehingga nantinya dengan menggunakan media ini pada Siklus 3 mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak setelah dilakukan refleksi.

Guru menghipotesis bahwa pembelajaran menggunakan flashcard suku kata bergambar dengan pelaksanaannya melalui kegiatan bermain dan pemberian motivasi dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Sejahtera.

### **Rekomendasi**

Rekomendasi atau langkah selanjutnya yaitu dengan mempersiapkan siklus 3. Dengan melatih kemampuan mengenal dan membaca suku kata di setiap pertemuan, mengubah cara bermain dan menambah jumlah kartu sesuai dengan kebutuhan diharapkan dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan tersebut, sehingga anak lebih siap dalam pelaksanaan pembelajaran siklus 3 yang sesuai dengan tema pada siklus 3.

### **Siklus 3**

#### **Perencanaan**

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai persiapan melaksanakan tindakan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang memuat tema, indikator, tujuan, kegiatan pembelajaran, metode, alat/sumber dan instrumen observasi dan evaluasi pembelajaran.

Guru telah menyusun rencana pelaksanaan tindakan pada Siklus 3 dengan memberikan tindakan membaca menggunakan flashcard suku kata bergambar. Pelaksanaan tindakan Siklus 3 dilaksanakan selama 1 hari pada Tanggal 14 November 2020. Pada hari Sabtu tanggal 14 Nopember 2020 guru mengajak anak untuk bermain flashcard suku kata bergambar.

#### **Pelaksanaan Tindakan Dan Observasi**

##### **Pelaksanaan Tindakan**

Pada siklus ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 November 2020. Tema pembelajaran pada hari itu yaitu Tanaman Berbiji (Jagung). Kegiatan pertama pada hari Sabtu diawali dengan berdoa bersama, salam, membaca doa sebelum belajar dan absensi. Guru melakukan apersepsi serta menjelaskan tema dan bermain flashcard suku kata bergambar.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Guru mengajak anak mengenal tanaman jagung ciptaan Tuhan dan tepuk semangat agar anak lebih siap

untuk belajar. Kemudian guru menjelaskan kegiatan main hari ini, diantaranya yaitu mengupas kulit jagung, menanam jagung menggunakan media sederhana dan mewarnai gambar jagung. Sebelum kegiatan bermain dilakukan, guru menjelaskan langkah-langkah tiap kegiatan dan menjelaskan aturan mainnya.

Kegiatan utama anak ialah memahami dan menghubungkan suku kata pada flashcard membentuk beberapa kata yang ditunjukkan oleh guru. Kemudian anak diminta untuk melafalkan tiap suku kata dan juga kata yang disusun menggunakan flashcard suku kata bergambar. Lalu anak dipersilahkan memilih kegiatan main sesuai minat mereka.

Pada saat melakukan pembelajaran membaca permulaan menggunakan flashcard suku kata bergambar, guru mengamati serta mencatat perkembangan anak khususnya dalam kemampuan menghubungkan suku kata membentuk sebuah kata, melafalkan suku kata dan melafalkan kata. Guru memotivasi dan membimbing anak yang masih kesulitan dalam kegiatan ini. Setelah kegiatan selesai, guru mempersilahkan anak untuk makan bekal bersama (istirahat).

Pada kegiatan akhir guru melakukan recalling sebagai penguatan konsep tentang kegiatan hari itu pada anak. Guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari itu. Guru juga menginfokan kegiatan untuk esok hari. Guru dan siswa berdoa bersama dan salam.

### Observasi

Selama pembelajaran membaca permulaan menggunakan flashcard suku kata bergambar berlangsung, guru mengamati proses kegiatan tersebut. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan proses pembelajaran terdiri dari keterlibatan serta ketertarikan anak dalam kegiatan yang telah dirancang, dan mengamati perkembangan anak khususnya dalam perkembangan kemampuan membaca.

Selama pengamatan guru dalam siklus 3 berjalan baik dan lancar tanpa ada kendala. Anak-anak nampak senang, karena pembelajaran membaca permulaan menggunakan flashcard suku kata bergambar dilakukan dengan cara yang berbeda dari kegiatan bermain flashcard pada pertemuan sebelumnya. Pada siklus ketiga ini, guru memberikan apresiasi kepada anak yang bisa menghubungkan dan membaca flash card dengan memberi reward (bintang).

Pada saat pembelajaran menghubungkan suku kata membentuk sebuah kata, anak-anak sangat bersemangat dan antusias. Semua anak mau dan berusaha menghubungkan suku kata membentuk kata yang telah disiapkan oleh guru serta mampu membaca kata dengan baik meskipun masih ada 1 anak yang harus dibimbing dan diberi motivasi oleh guru dalam kegiatan tersebut. Dengan perhitungan menggunakan rumus, berikut data kemampuan membaca menggunakan flashcard suku kata bergambar pada anak kelompok B di TK Sejahtera pada siklus 3 dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 03. Hasil Belajar Pada Siklus III**

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Jumlah Anak	Hasil Presentase
1	Mengenal suku kata dari nama-nama benda di sekitar	BB	0	0 %
		MB	0	0 %
		BSH	1	14,28 %
		BSB	6	85,72 %
2	Membaca permulaan menggunakan flashcard suku kata bergambar	BB	0	0 %
		MB	0	0 %
		BSH	1	14,28 %
		BSB	6	85,72 %

Keterangan :

BB :Belum Berkembang

MB :Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Dengan hasil yang tertera pada tabel diatas menjelaskan bahwa kemampuan membaca permulaan pada kegiatan bermain flashcard suku kata bergambar, sudah ada peningkatan yang signifikan. Dapat diketahui pada aspek penilaian mengenal suku kata dari nama-nama benda di sekitar yang mencapai kriteria keberhasilan adalah sebanyak 6 anak atau 85,72 % yaitu mutiara, lovy, abid, aab, auliya dan izza. Sedangkan untuk 1 anak yang lain yaitu Alfiyan belum mencapai kriteria keberhasilan.

Untuk aspek membaca permulaan menggunakan flashcard suku kata bergambar yang mencapai kriteria keberhasilan sebanyak 6 anak atau 85,72 % yaitu mutiara, lovy, abid, aab, auliya dan izza. Sedangkan yang belum mencapai kriteria keberhasilan hanya ada 1 anak yaitu, alfiyan.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Sejahtera sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan guru yaitu lebih dari 70 %, sehingga guru tidak perlu melakukan tindak lanjut terkait kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Sejahtera lagi.

### **Analisis dan Refleksi**

Data yang diperoleh melalui pengamatan digunakan sebagai pedoman guru dan teman sejawat untuk melakukan refleksi pada permasalahan yang muncul sehingga dapat mencari solusi terhadap masalah tersebut. Pencarian solusi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Pada siklus ketiga ini, hasil yang diharapkan sudah tercapai yaitu sebanyak 6 anak atau 85,72 % anak sudah mencapai tingkat keberhasilan yang ditentukan oleh guru. Guru menghipotesis bahwa pembelajaran menggunakan flashcard suku kata bergambar dengan pelaksanaannya melalui kegiatan bermain dan pemberian motivasi dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Sejahtera.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan tentang penggunaan media flashcard suku kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dapat dikatakan berhasil. Untuk itu kegiatan bermain flashcard bisa diterapkan di sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

## **Simpulan**

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media flashcard suku kata bergambar pada anak kelompok B di TK Sejahtera pada setiap siklus mengalami peningkatan secara berkala. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus 1 yaitu ada 2 anak yang mencapai tingkat keberhasilan dengan prosentase 28,57%. Pada siklus 1 ada peningkatan karena guru menggunakan flashcard suku kata bergambar sebagai media belajar. Sedangkan untuk 5 anak yang lain belum mencapai tingkat keberhasilan yang disebabkan karena baru pertama kali melakukan kegiatan tersebut dan kurangnya motivasi guru kepada anak.

Pada siklus 2, kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Sejahtera mengalami peningkatan yaitu sebanyak 3 anak yang mencapai tingkat keberhasilan dengan prosentase 42,85 %. Untuk 4 anak yang lain masih belum mencapai tingkat keberhasilan. Hal tersebut disebabkan oleh ada beberapa anak yang terlihat masih bingung karena menggunakan cara bermain yang berbeda dari sebelumnya dan adanya keterbatasan kartu yang dibagikan pada anak sehingga beberapa dari mereka ada yang tidak menemukan suku kata yang dapat membentuk kata.

Sedangkan pada siklus 3, kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Sejahtera mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 6 anak yang telah mencapai tingkat keberhasilan dengan prosentase 85,72 %. dan ada 1 anak yang belum berhasil mencapai tingkat keberhasilan. Setelah diadakannya kegiatan penelitian tindakan kelas dengan 3 siklus ini, kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Sejahtera meningkat lebih dari tingkat keberhasilan yang telah ditetapkan oleh guru yaitu sebanyak 85,72% atau sebanyak 6 dari 7 anak mengalami peningkatan.

## Ucapan Terimakasih

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang telah membantu mewujudkan harapanku dan membantu menyelesaikan karya ini serta selalu memberikan motivasi kepadaku:

1. Bapak Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd, selaku rektor Universitas Pendidikan Ganesha yang senantiasa mendukung kegiatan Penelitian Tindakan Kelas yang saya lakukan.
2. Bapak Dr. Kadek Suranata, M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
3. Seluruh panitia penyelenggara kegiatan PPG Daljab 2020 yang senantiasa mengarahkan dan mempermudah proses keadministrasian dan lain-lain.
4. Kepala sekolah beserta staf TK Sejahtera yang telah memberikan ijin serta memfasilitasi saya dalam melakukan penelitian tindakan kelas di sekolah.
5. Seluruh anggota keluargaku khususnya suamiku yang selalu memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini.
6. Teman-teman seperjuanganku sekaligus peserta kegiatan PPG Daljab 2020 yang senantiasa saling memberikan semangat.

## Referensi

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Hopkins, Davis.1993. *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelpia: Open University
- Janter, Mentari Nugraha. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flahcard Pada Anak Kelompok B Di TK Satu Atap Jogoboyo Purodadi Purokerto*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Peembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Putra, Masri Sureb. 2008. *Minat Membaca Sejak Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Suryabrata dan Sumadi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

**Article Information (Supplementary)**

---

**Conflict of Interest Disclosures:**

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

**Copyrights Holder:** <authors> <year>

<https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count:

**First Publication Right:** JJBK Undiksha

